

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu

1. Tempat

Dalam hal ini penelitian akan di laksanakan di SD Negeri 067246 Medan.

2. Waktu

Waktu penelitian a k a n dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026

3.2 Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 067246 Medan. Populasi tersebut terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV A yang berjumlah 25 siswa dan kelas IV B yang juga berjumlah 25 siswa, sehingga total keseluruhan populasi adalah **50 siswa**. Seluruh siswa dalam populasi ini memiliki karakteristik yang relatif homogen, yaitu berada pada jenjang pendidikan yang sama, mengikuti mata pelajaran PKn, dan memperoleh materi yang sama sesuai kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, populasi ini dipandang sesuai untuk dijadikan subjek penelitian guna mengetahui pengaruh penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 1.1 Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri 067246 Medan

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV A	11	14	25
IV B	13	12	25
Jumlah			50

2.Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Alasan pemilihan teknik ini adalah karena populasi yang ada terbilang sedikit, sehingga memungkinkan untuk menjadikan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas IV di SD Negeri 067246 Medan yang berjumlah 50 orang.

Tabel 1 2Keadaan Sempel Siswa Kelas IV

Kelas	Populasi	Sampel
IVA	25	25
IVB	25	25
Jumlah		50

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam karya tulis ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen semu. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan selanjutnya dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Syahrums & Salim, (2014) Penelitian secara umum terdiri dari dua mazhab besar yang dikenal dengan penelitian kuantitatif dan Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka dan penelitian kualitatif adalah datanya tidak berbentuk angka” selanjutnya Pupu, (2009) “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya serta dalam peristilahan”.

Dari dua mazhab besar ini yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif melahirkan beragam jenis-jenis penelitian yang dapat digunakan sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan cara eksperimen.

Menurut Hasan Syahrizal (2023) “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y), untuk menjelaskan hubungan kausalitas ini, peneliti harus teliti harus

melakukan kontrol dan pengukuran melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat terhadap variabel variabel penelitiannya, beberapa contoh tema penelitian dengan menggunakan metode eksperimen diantaranya; apakah terdapat perbedaan dalam hal tingkat pemahaman siswa antara siswa yang diajar dengan metode instruksional dengan siswa yang diajar dengan metode konstruktivis, perbedaan efektivitas dan efisiensi metode iqro dengan metode tradisional (dalam mempelajari bahasa arab), pengaruh pendekatan *focused group discussion* terhadap proses pengambilan keputusan.”.

Dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*), kemudian perlakuan berupa pembelajaran dengan media *Smart Box*, dan selanjutnya tes akhir (*posttest*). Data hasil belajar yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

Tabel 1.3 Rancangan Penelitian

Perlakuan	Tes awal	Variabel	Tes akhir
Media pembelajaran <i>Smart Box</i>	T_1	X_1	T_2
Pembelajaran Konvensional	T_1	X_2	T_2

Keterangan:

T_1 : Tes awal

T_2 : Tes akhir

X_1 : Kemampuan siswa dengan menggunakan Media pembelajaran *Smart Box*.

X_2 : Kemampuan siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Prosedur Penelitian Kuantitatif

Menurut Muhammad Irfan Syahroni (2022) Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Dalam prosedur penelitian ini, penulis membahas tentang metode dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, alat pengumpulan data, langkah-langkah pengumpulan data dan

prosedur pengolahan data”. Prosedur penelitian merinci tahapan yang diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian dari awal sampai akhir. Secara umum, prosedur ini terbagi menjadi tiga fase, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun rancangan penelitian dan mengajukannya kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan.
- b. Melakukan observasi di sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi siswa, fasilitas.
- c. Memilih materi pelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan media *Smart Box* (materi PKn gotong royong).
- d. Menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Modul ajar) yang terintegrasi dengan media *Smart Box*.
- e. Menyediakan instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest, kemudian melakukan pengujian instrumen untuk menilai validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda dari soal.
- f. Menyusun jadwal penelitian bersama dengan pihak sekolah.

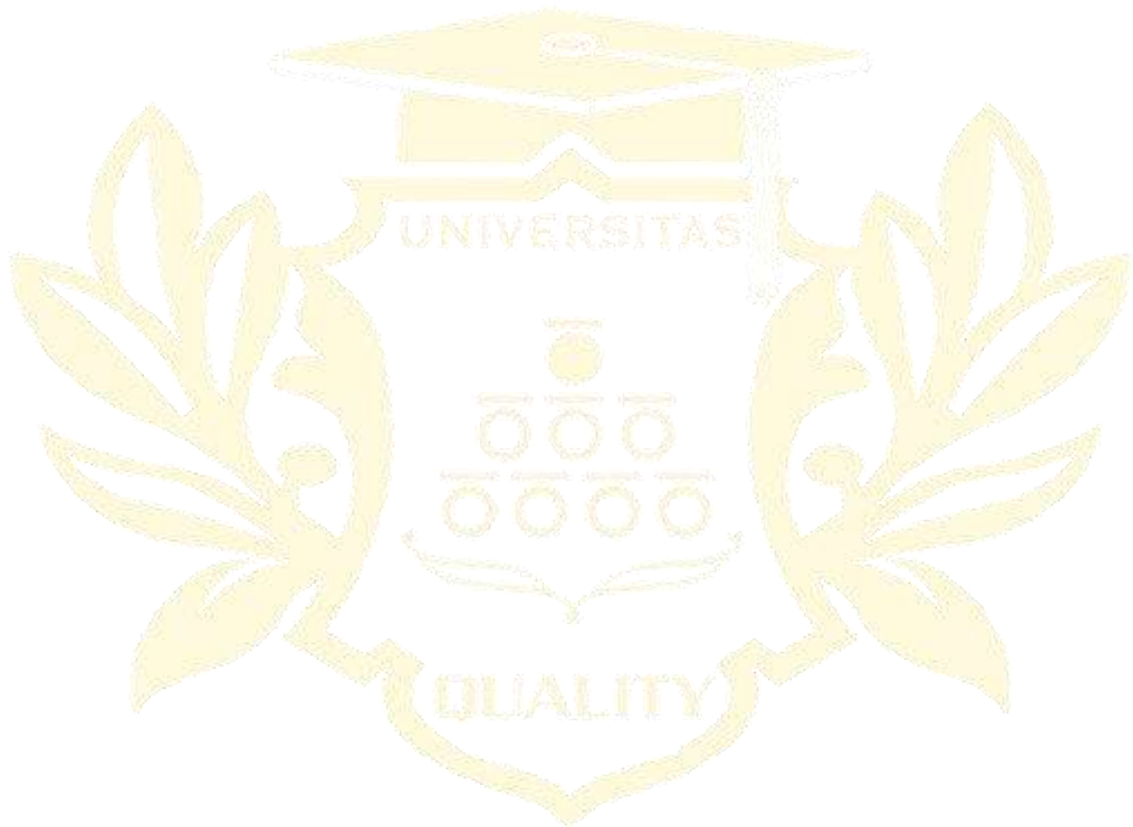
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan *pretest* untuk siswa kelas IV guna mengetahui kemampuan awal mereka sebelum mendapatkan perlakuan.
- b. Memberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media *Smart Box* sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun.
- c. Proses pembelajaran dijalankan dalam beberapa pertemuan dengan memanfaatkan media *Smart Box* sebagai alat utama dalam penyampaian materi.
- d. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengevaluasi hasil belajar setelah menggunakan media *Smart Box*.

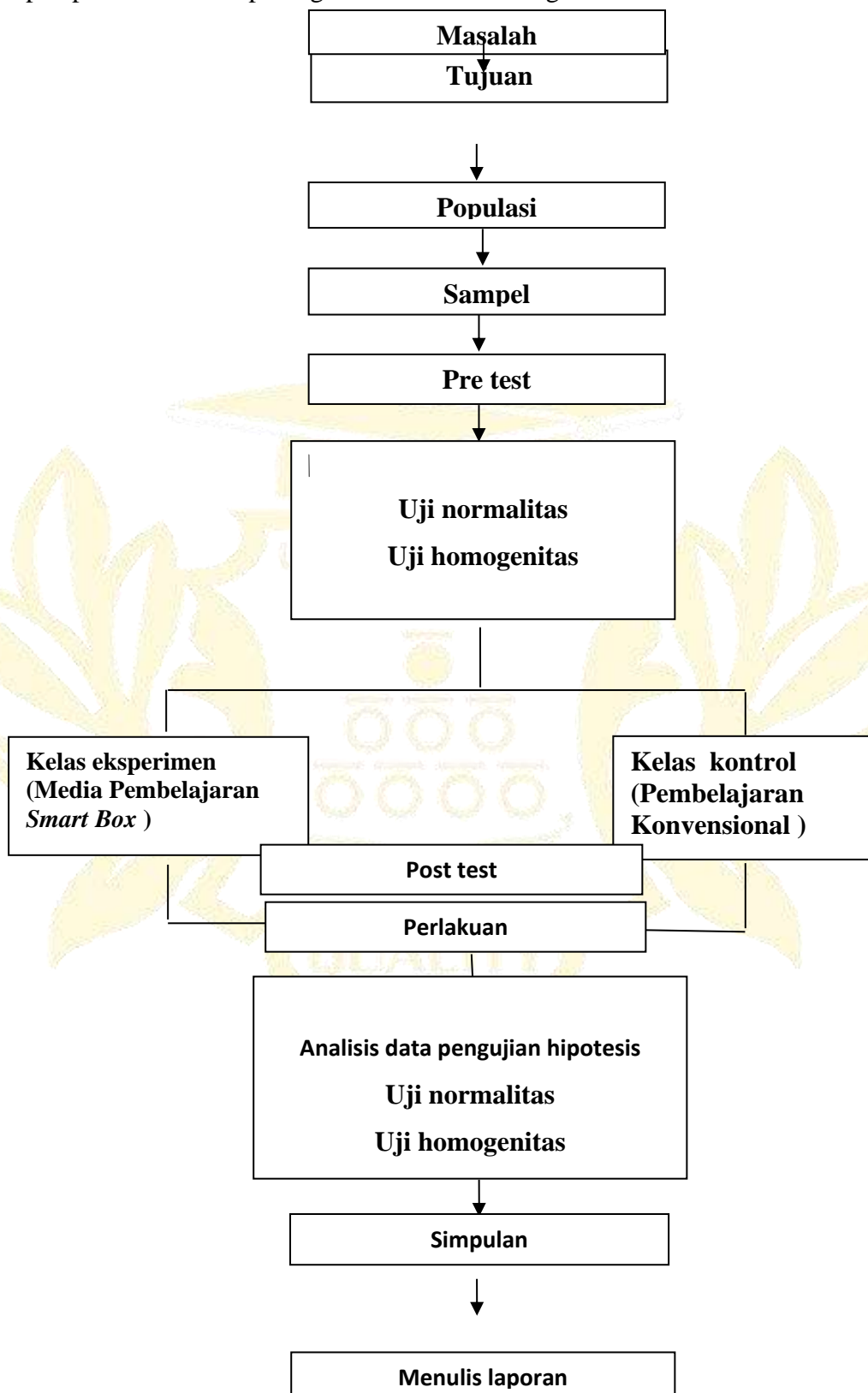
3. Tahap Akhir

- a) Mengumpulkan data hasil dari *pretest* dan *posttest*.

- b) Melakukan analisis terhadap data dengan metode statistik (uji normalitas, homogenitas, dan uji-t).
- c) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data mengenai dampak penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa kelas IV.
- d) Menyusun laporan hasil penelitian dengan pendekatan sistematis yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.



Tahapan penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram berikut:



3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi agar sasaran penelitian bisa tercapai. Alat yang dipakai dalam studi ini berupa ujian hasil belajar mata pelajaran PKn mengenai materi Gotong Royong. Ujian itu disusun dalam format soal esay 5 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator pembelajaran serta capaian yang diharapkan.

Menurut Suharsimi Arikunto,(2017) “instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah **tes hasil belajar**”.

3.5.1 Tes

Tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, tes dibuat dalam format pilihan ganda dengan total 10 pertanyaan yang mengarah pada tema Gotong Royong dalam pelajaran PKn untuk kelas IV. Pembuatan tes ini didasarkan pada tujuan pembelajaran dan indikator yang telah ditentukan agar dapat menilai kemampuan kognitif peserta didik dengan akurat.

Menurut Aiman Faiz dkk (2022) “tes dapat didefinisikan sebagai tugas atau serangkaian tugas yang digunakan untuk memperoleh pengamatan-pengamatan sistematis, yang dianggap mewakili ciri atau atribut pendidikan atau psikologis”. Tes dalam penelitian ini di gunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa pada ketiga ranah kognitif yakni: C2 (Pemahaman) C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisi) Ini dapat memungkinkan siswa untuk berpikir secara kritis dan mengintegrasikan berbagai keterampilan, seperti memahami, menerapkan dan menganalisis yang mereka pelajari.

No	Isi Soal / Indikator	Skor	Deskripsi Kriteria Penilaian
4	Menyebut manfaat gotong royong (C2)	4	Menyebut ≥ 3 manfaat relevan.
		3	Menyebut 2 manfaat.
		2	Menyebut 1 manfaat.
		1	Manfaat tidak relevan.
		0	Tidak menjawab.
5	Sikap saat kegiatan bersih lingkungan (C3)	4	Sikap aktif: antusias, kerja sama, disiplin, bertanggung jawab.
		3	Sikap positif namun kurang lengkap.
		2	Jawaban umum tanpa sikap jelas.
		1	Sikap tidak sesuai.
		0	Tidak menjawab.

tabel 1.7 Kisi-kisi untuk Penilaian Hasil Belajar siswa

Materi	Capaian pembelajaran	Alur Tujuan Tujuan Pembelajaran (ATP)	Indikator soal	Jenjang kognitif	Jumlah
Gotong royong di lingkungan sekitar	Peserta didik mampu menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi, memahami nilai-nilai dan manfaat gotong royong di lingkungan sekitar, menunjukkan	Peserta didik mampu mengenal dan memahami konsep gotong royong, mengidentifikasi bentuk-bentuk gotong royong di lingkungan sekitar, menganalisis dan mengevaluasi manfaat gotong royong, dan mempraktikkan gotong royong.	1.Siswa mampu menganalisis contoh gotong royong di	C4	1
			lingkungan sekitar	C3	2
			2.Siswa Menerapkan gotong royong di lingkungan sekitar. 3.Siswa mampu menjelaskan tentang gotong royong.	C2	2

	sikap peduli serta kerja sama dengan teman ,dan menerapkan gotong royong.				
--	---	--	--	--	--

Keterangan: : C3(Menerapkan), C4(Menganalisi)

Untuk mendapatkan nilai siswa digunakan rumus berikut:

$$Nilai\ Siswa = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

Tes diberikan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Pretest diberikan sebelum siswa mendapatkan pembelajaran dengan media *Smart Box*, bertujuan untuk mengukur kemampuan awal mereka.
2. Posttest diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan media *Smart Box*, untuk mengevaluasi peningkatan dalam hasil belajar mereka.

Soal tes terdiri dari Esay sebanyak (5 pertanyaan). Sebelum digunakan, instrumen ini diuji terlebih dahulu untuk memastikan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan kemampuan membedakan soal, sehingga alat ukur yang digunakan benar-benar cocok untuk menilai hasil belajar siswa.

3.6 Analisa Data

Analisis informasi dalam studi ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi dampak pemanfaatan media *Smart Box* terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 067246 Medan dalam pelajaran PKn. Data yang dianalisis mencakup nilai pretest dan posttest yang diperoleh oleh para siswa.

Menurut Risdiana Chandra Dhewy (2022) “Analisis data kuantitatif adalah sebuah metode penelitian dengan objek berupa data yang berbentuk numerik/angka”. Selanjutnya Ahlan Syaeful Millah dkk (2023) menyatakan “Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua

informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan”. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Teknik analisis data didasarkan pada hasil *pretest* dan *post test* yang akan dilakukan penelitian pada prosedur penelitian.

1. Analisis data *pre test*

Uji yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji untuk membandingkan dua rata-rata *pre test* pada kelas yang diajarkan, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesetaraan hasil belajar peserta didik dalam materi “Gotong royong di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat”.

2. Analisis data *post test*

Yaitu pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian independensi antara dua faktor pada *post test* di kelas yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *Smart Box*. Selanjutnya, dilaksanakan pengujian hipotesis.

3.6.1 Uji Prasyarat Analisis

Menurut Usmani, U.(2020). “Pengujian prasyarat analisis, merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Uji prasyarat , yakni uji homogenitas variansi populasi, uji normalitas untuk sebaran data hasil penelitian. Uji homogenitas menggunakan statistik uji Harley, uji Cochran, Uji Levene, dan uji Bartlett”.

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Dengan demikian, uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Uji yang di kenal dengan menggunakan metode liliefors.

Nisrina Haniah (2013) menyatakan bahwa Banyak sekali cara untuk menghitung data tersebut bersifat normal atau tidak. Salah satunya adalah dengan uji normalitas menggunakan metode liliefors. "Uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritis tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dihitung secara manual yaitu dengan menggunakan *scientific calculator* maupun dengan excel 2010".

Dalam kasus ini, distribusi normal dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

"Misalkan kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n ". Berdasarkan sampel ini diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hipotesis normalitas data:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
2. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P_{(z < z_i)}$.
3. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S_{(z_i)}$, maka

$$S_{(z_i)} = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } < z_i}{n}$$

4. Hitung selisih $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$ kemudian tentukan harga mutlakanya.
5. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Sebutlah harga terbesar ini L_o .

Kriteria uji $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima.

3.6.4 Uji Homogenitas Varians

Sianturi, R (2022) menyatakan Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Selanjutnya Kasmadi (2013:118) menyatakan bahwa “Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Untuk menguji homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan uji F.

Rumusan hipotesis yang diuji menurut Sudjana (2013:250) adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan :

H_0 =Hipotesis statistik

H_1 =Hipotesis tandingan

Rumus untuk uji F adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terksecil}}$$

Kriteria pengujian hipotesis :

Untuk $\alpha = 5 \%$

H_0 ditolak jika $F \geq F_{1/2\alpha(v_1v_2)}$

3.6.5 Uji Hipotesis Penelitian

Uji-t adalah uji statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara dua kelompok. Dalam penelitian pendidikan, uji-t sering digunakan untuk membandingkan hasil belajar kelompok eksperimen yang diberi perlakuan tertentu dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Tujuan uji-t adalah untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu membuktikan ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar atau kemampuan siswa. Uji-t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana s adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus: (Sudjana 2022: 239)

$$\text{Dengan } S^2 = \frac{-(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata-rata hasil kelompok student facilitator and explaining

n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 = Banyak siswa pada sampel kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas student facilitator and explaining

S_2^2 = Varians kelas kontrol

S^2 = Varians kedua sampel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SD UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026 pada tanggal 5-10 November 2025. Peneliti melakukan konsultasi pada sekolah untuk meminta izin kepada Kepala Sekolah, Guru kelas IV A, Guru kelas IV B agar diberi izin untuk penelitian. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan Media Smart Box terhadap hasil belajar siswa. Sebelum proses pembelajaran dilakukan terlebih dahulu diberikan pretest dalam bentuk esay untuk mengetahui kemampuan awal. Setelah hasil pretest di hitung dengan menggunakan uji normalitas maka di tentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas berupa pembelajaran, kelas IV-B sebagai kelas eksperimen yang diajarkan oleh peneliti menggunakan Media *Smart Box* dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol yang diajarkan oleh peneliti tanpa menggunakan media *Smart Box* dengan seluruh jumlah siswa 50 orang. Kelas IV-A sebanyak 25 siswa dan Kelas V-B sebanyak 25 orang siswa. Setelah data hasil belajar siswa didapatkan melalui posttes, maka dilaksanakan analisis data yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis.

Dengan ketentuan yang ada di sekolah maka penelitian ini dilakukan seperti biasanya tidak mengubah jadwal pembelajaran siswa. Pengajaran dilaksanakan 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Setelah diberikan perlakuan, kemudian dilaksanakan post test untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi Gotong royong. Setelah data hasil belajar siswa didapatkan melalui post test, maka dilaksanakan analisis data yaitu uji homogenitas varians selanjutnya dilaksanakan uji hipotesis.

Setelah dilakukan post test diperoleh hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan Media *Smart Box* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Gotong royong atau tidak. Pengolahan data

pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis antara dua faktor yang berfungsi untuk membandingkan hasil belajar siswa pada materi gotong royong dengan menggunakan media pembelajaran *Smart Box* dan dengan menggunakan metode Konvensional di kelas V SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun 2025/2026.

4.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis membahas hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran *Smart Box* Terhadap hasil belajar siswa mata pembelajaran PPkn materi gotong royong di kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026.

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari pre test dan post test memberikan gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn materi gotong royong dengan menggunakan media *Smart Box*. Berdasarkan data pre test dan post test tersebut, maka diperoleh data peningkatan hasil belajar siswa. Deskripsi data pre test dan post test dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2021.

a. Hasil Data Pre Test

Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas IV B dan kelas IV A untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Tabel 4.1 Hasil Rata-Rata Nilai Pre Test Siswa Kelas IV B dan IV A

Kelas	Rata-Rata Nilai siswa
IV A	57,8
IV B	49

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pre test untuk kelas IV B = 49 dan rata-rata pre test untuk kelas IV A 57,8. Dari hasil nilai yang dapat dinyatakan bahwa IVB dapat di jadikan kelas eksperimen karena rata-rata lebih rendah dari kelas IVA.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Relatif Pre Test Kelas IV B

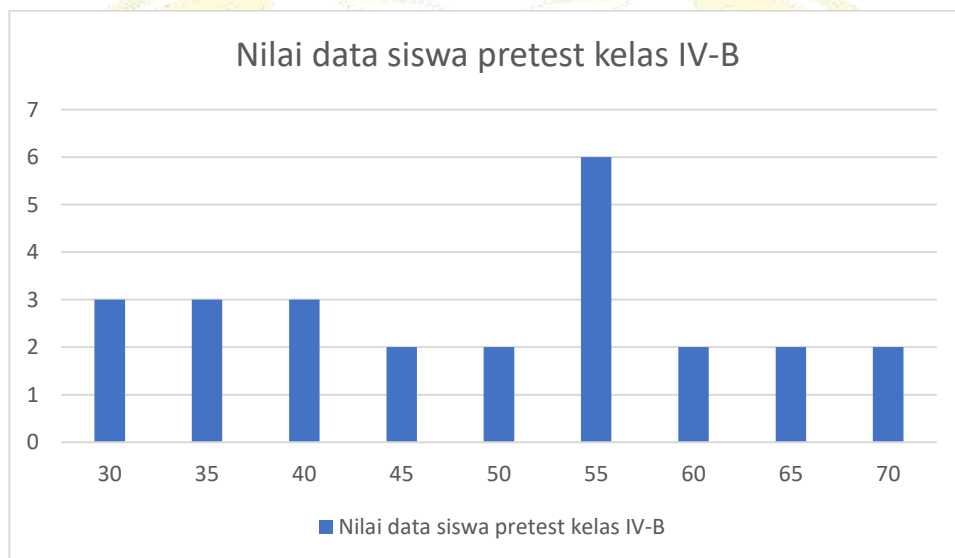
No	xi	fi	xi ²	Fi.xi	Fi.xi ²
1	30	3	3.600	90	10.800
2	35	3	1.225	105	3.675
3	40	3	1.600	120	4.800
4	45	2	2.025	90	4.050
5	50	2	2.500	100	5.000
6	55	6	3.025	330	18.150
7	60	2	3.600	120	7.200
8	65	2	4.225	130	8.450
9	70	2	4.900	140	9.800
Σ		25			

Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{1225}{25} = 49$$

Berdasarkan hasil hitung di atas di peroleh data tes awal kelas IV B pada tabel 4.1 digambar ke dalam bentuk grafik diagram sebagai berikut:

Gambar 4.1 Diagram Batang Nilai Pre Test Kelas IV B



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi relatif pre test kelas IV B dan grafik diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 30 terdapat 3

orang siswa, nilai 35 terdapat 3 orang siswa, nilai 40 terdapat 3 orang siswa, nilai 45 terdapat 2 orang siswa, nilai 50 terdapat 2 orang siswa, nilai 55 terdapat 6 orang siswa, nilai 60 terdapat 2 orang siswa, nilai 65 terdapat 2 orang siswa, nilai 70 terdapat 2 orang siswa.

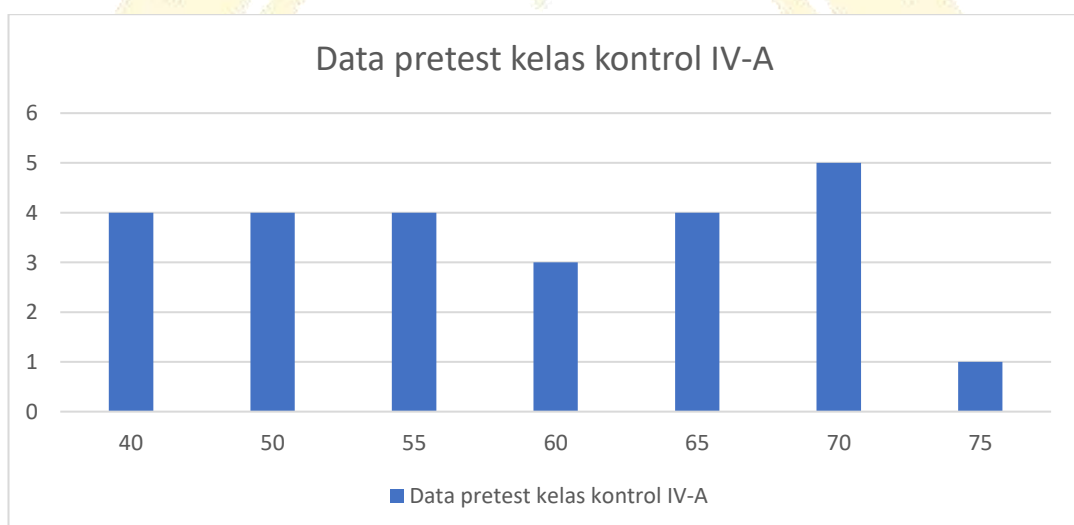
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Relatif Pre Test Kelas IV A

NO	xi	fi	xi ²	Fi.xi	Fi.xi ²
1	40	4	1.600	160	6.400
2	50	4	2.500	200	10.000
3	55	4	3.025	220	12.100
4	60	3	3.600	180	10.800
5	65	4	4.225	260	16.900
6	70	5	4.900	350	24.500
7	75	1	5.625	75	5.625
Σ		25			

$$\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{1445}{25} = 57,8$$

Berdasarkan hasil hitung di atas di peroleh data tes awal kelas IV A pada tabel 4. digambar ke dalam bentuk grafik diagram sebagai berikut:

Gambar 4.2 Diagram Batang Nilai Pre Test Kelas V A



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi relatif kelas IV A dan grafik diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 40 terdapat 4 orang siswa,

nilai 50 terdapat 4 orang siswa, nilai 55 terdapat 4 orang siswa, nilai 60 terdapat 3 orang siswa, nilai 65 terdapat 4 orang siswa, nilai 70 terdapat 5 orang siswa, nilai 70 terdapat 1 orang siswa.

4.3 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data pada sebuah kelompok atau variabel berdistribusi normal atau tidak.

4.3.1.1 Uji Normalitas Data Pretest

Uji normalitas data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dihitung dengan menggunakan uji Liliefors dapat disusun pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Normalitas Data Pre Test

Kelas	L_o	L_{tabel}
IV-B	0,122	0,173
IV-A	0,110	0,173

Uji normalitas pada kelas IV-B diperoleh $L_o < L_{(0,05)(25)}$ atau $0,122 < 0,173$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25, karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data pre test kelas IV-B berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas IV-A diperoleh $L_o < L_{(0,05)(25)}$ atau $0,110 < 0,173$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25, karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data pre test kelas IV-A berdistribusi normal.

4.3.2.1 Uji Homogenitas Varians

4.3.2.2 Uji homogenitas Data Pretest

Perhitungan uji homogenitas varians data Pretest menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Homogenitas Varians Data Pre Test

	Variable 1	Variable 2
Mean	49	57,8
Variance	158,3333	116,8333
Observations	25	25
df	24	24
F	1,355207	
P(F<=f) one-tail	0,231041	
F Critical one-tail	1,98376	

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh $F < F(0,05) (25,25)$ untuk $\alpha 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} 1,355 < F_{tabel(0,05)(25,25)} = 1,983$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data pretest kelas IV-A dan IV-B Homogen atau sama.

b. Hasil Data Post Test

Setelah kedua kelas dilaksanakan pembelajaran, maka dilakukan tes akhir untuk mengetahui ada pengaruh Media pembelajaran *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pkn materi gotong royong kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran di dua kelas yaitu kelas dengan Media pembelajaran *Smart Box* dan kelas dengan pembelajaran metode Konvensional dapat dilihat nilai rata-rata post test pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Rata-rata Nilai Post Test Siswa *Smart Box* dan Konvensional

Kelas	Rata-Rata Nilai Siswa
<i>Media smart box</i>	80,8
Konvensional	69,8

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa post test untuk kelas eksperimen = 80,8 dan rata-rata post test untuk kelas Konvensional 69,8.

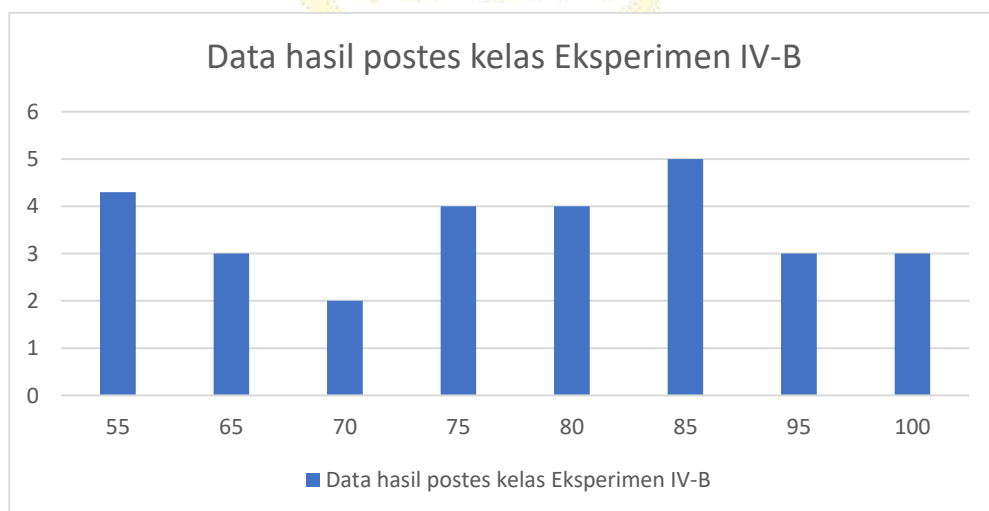
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas IV B Eksperimen

No	xi	fi	xi ²	Fi.xi	Fi.xi ²
1	55	1	3.025	55	3.025
2	65	3	4.225	195	12.675
3	70	2	4.900	140	9.800
4	75	4	5.625	300	22.500
5	80	4	6.400	320	25.600
6	85	5	7.225	425	36.125
7	95	3	9.025	285	27.075
8	100	3	10.000	300	30.000
Σ		25			

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{2020}{25} = 80,8$$

Berdasarkan hasil hitung di atas di peroleh data tes awal kelas IV B pada tabel 4.5 digambar ke dalam bentuk grafik diagram sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Batang Nilai Post Test Kelas IV B Eksperimen



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi relatif dan grafik diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 55 terdapat 4 orang siswa, nilai 65 terdapat 3 orang siswa, nilai 70 terdapat 2 orang siswa, nilai 75 terdapat 4 orang siswa, nilai 80 terdapat 4 orang siswa, nilai 95 terdapat 3 orang siswa, nilai 100 terdapat 3 orang siswa.

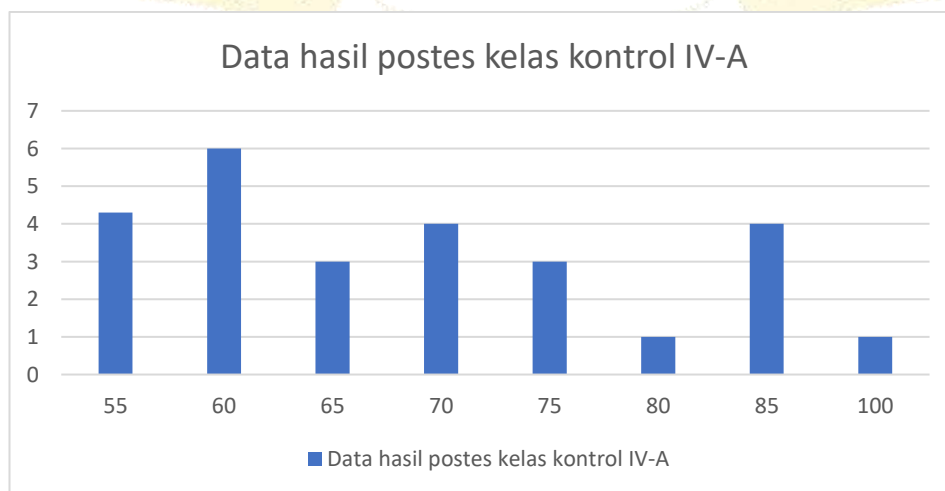
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Relatif Post Test Kelas Kontrol IV-A

No	xi	fi	xi ²	Fi.xi	Fi.xi ²
1	55	3	3.025	165	9.075
2	60	6	3.600	360	21.600
3	65	3	4.225	195	12.675
4	70	4	4.900	280	19.600
5	75	3	5.625	225	16.875
6	80	1	6.400	80	6.400
7	85	4	7.225	340	28.900
8	100	1	10.000	100	10.000
Σ		25			

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi} = \frac{1745}{25} = 69,8$

Berdasarkan hasil hitung di atas di peroleh data tes awal kelas IV A pada tabel 4.4 digambar ke dalam bentuk grafik diagram sebagai berikut:

Gambar 4.4 Diagram Batang Nilai Post Test Kelas Kontrol IV-A



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi relatif dan grafik diagram di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 55 terdapat 4 orang siswa, nilai 60 terdapat 6 orang siswa, nilai 65 terdapat 3 orang siswa, nilai 70 terdapat 4 orang

siswa, nilai 75 terdapat 3 orang siswa, nilai 80 terdapat 1 orang siswa, nilai 85 terdapat 4 orang siswa, nilai 100 terdapat 1 orang siswa.

4.3.1.2 Uji Normalitas Data Posttest

Uji normalitas data untuk dua kelas yang dijadikan kelas eksperimen yaitu menggunakan pembelajaran dengan media *Smart Box* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional yang dihitung dengan menggunakan Uji Liliefors

Tabel 4.9 Hasil Normalitas Data Post Test

Kelas	L_o	L_{tabel}
IV-B(Eksperimen)	0,125	0,173
IV-A(kontrol)	0,157	0,173

Uji normalitas pada kelas IV-A diperoleh $L_o < L_{(0,05)(25)}$ atau $0,125 < 0,173$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25, karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data pots test kelas IV-B berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas IV-A diperoleh $L_o < L_{(0,05)(25)}$ atau $0,157 < 0,173$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25, karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data pots test kelas IV-A berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data pretest dan data posttest berdistribusi normal maka uji persyaratan di lakukan dengan uji homogenitas.

4.3.1.3 Uji homogenitas Data Posttest

Perhitungan uji homogenitas varians data posttest menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Homogenitas Varians Data PostTest

	<i>Variable</i>	<i>Variable</i>
	<i>1</i>	<i>2</i>
Mean	80,8	69,8
Variance	149,3333	138,5
Observations	25	25
df	24	24
F	1,078219	
P(F<=f) one-tail	0,427579	
F Critical one-tail	1,98376	

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh $F < F(0,05) (25,25)$ untuk $\alpha 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis F hitung $1,078 < F \text{ tabel}(0,05)(25,25) = 1,983$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data posttest kelas IV-A dan IV-B Homogen atau sama.

4.3.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini di lakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh penggunaan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PKn taraf signifikan 0,05.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

$H_0/\rho = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2024/2025 $H_1:\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan media papan pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis

	<i>Variable</i>	<i>Variable</i>
	<i>1</i>	<i>2</i>
Mean	80,8	69,8
Variance	149,3333	138,5
Observations	25	25
Pooled Variance	143,9167	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	48	
t Stat	3,241844	
P(T<=t) one-tail	0,001081	
t Critical one-tail	1,677224	
P(T<=t) two-tail	0,002162	
t Critical two-tail	2,010635	

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan t-test two sample asumsing equal variance diatas, peneliti mendapatkan bahwa hasil uji hipotesis dalam penelitian ini nilai T_{hitung} sebesar 3,24 dan nilai T_{tabel} sebesar 2,01

Maka sesuai dengan kriteria uji yang telah ditetapkan. Karena nilai $T_{hitung} >$ nilai T_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal diterima yaitu ada pengaruh media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026.

4.4 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 067246 Kec Medan Tuntungan semester ganjil di kelas IV-A dan kelas V-B yang jumlah siswa sebanyak 50 siswa. Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan pembelajaran di kelas IV-A dan IV-B Kelas IV-B diajarkan dengan media *Smart Box* dan kelas IV-A diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan pretest sehingga diperoleh rata-rata pretest kelas IV-B 49 dan

kelas IV-A 57,8. Dari data pretest dapat disimpulkan bahwa kelas V-B dapat dijadikan kelas eksperimen.

Setelah melaksanakan pretest, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IV-B menggunakan media *Smart Box* dan kelas V-A diajarkan pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa. Setelah melaksanakan penelitian peneliti melakukan analisis data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas IV-B sebagai kelas eksperimen 80,8 dan nilai rata-rata kelas IV-A sebagai kelas kontrol 69,8.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini terbukti dari uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,24 > 2,01$.

Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media Papan Pintar pada mata pelajaran PKn kelas V UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa media Papan Pintar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan media *Smart Box* siswa dapat lebih memahami dan mengerti serta menarik minat belajar siswa untuk lebih semangat belajar dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media *Smart Box* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026 dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil Belajar siswa tanpa menggunakan Media *Smart Box* pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata 49.
2. Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Media *Smart Box* pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 80,8.
3. Ada pengaruh signifikan dalam penggunaan Media *Smart Box* pada mata pelajaran PKn kelas IV UPT SDN 067246 Kec Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2025/2026 yaitu $> T_{hitung} (3,24) T_{tabel}(2,01)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Saran

pada hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan media pembelajaran yang dapat dikembangkan pada mata pelajaran lain.
2. Bagi siswa, dengan Media *Smart Box* dapat melatih siswa dalam meningkatkan hasil belajar, daya ingat, minat belajar dan semangat belajar siswa.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran serta menjadi pengalaman yang sangat berharga.